BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengolahan data dan analisis data serta pembahasan. Dapat disimpulkan secara umum kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel tahun pelajaran 2020/2021 tergolong relatif rendah atau tergolong kategori rendah. Hal ini dapat dilihat melalui sub pembahasan pada poin pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel tahun pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan sebesar 47,71% kategori kurang sekali, dan diperoleh hasil belajar setiap indikator yaitu, (a) indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dengan rata-rata sebesar 8,57% kategori kurang sekali, (b) indikator kemampuan penalaran matematis dengan rata-rata sebesar 17,14% kategori baik, (c) indikator kemampuan komunikasi matematis dengan rata-rata sebesar 5,71% kategori kurang sekali, (d) indikator kemampuan koneksi matematis dengan rata-rata sebesar 2,85% kategori kurang sekali, (e) indikator mengambil tindakan penyelesaian masalah dengan rata-rata sebesar 11,42% kategori kurang.
2. Kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel tahun pelajaran 2020/2021, diantaranya yaitu (a) kesulitan kemampuan pemecahan masalah matematis, (b) kesulitan kemampuan penalaran matematis, (c) kesulitan kemampuan

komunikasi matematis, (d) kesulitan kemampuan koneksi matematis, dan (e) kesulitan mengambil tindakan dalam penyelesaian masalah.

3. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel tahun pelajaran 2020/2021, diantara yaitu (a) faktor *internal* yang meliputi minat belajar yang rendah, motivasi belajar yang rendah, kurang adanya rasa percaya diri yang ditunjukkan siswa, kesulitan dalam mengingat dan berpikir, (b) faktor *eksternal* yang meliputi faktor sekolah, seperti metode pengajaran yang digunakan, instrument atau fasilitas seperti buku pelajaran matematika, dan keadaan gedung sekolah yang masih kurang memadai.
4. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel tahun pelajaran 2020/2021, adalah (a) memilih atau menggunakan metode mengajar yang tepat sesuai dengan masalah yang dialami siswa, (b) melakukan interaksi anatar guru dan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak mudah jenuh, (c) menjelaskan materi secara berulang-ulang sampai siswa paham, (d) memberikan contoh soal dan penyelesaian sederhana mungkin sehingga mudah dipahami siswa, (e) memberikan latihan secara berulang kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep penyelesaian matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel tahun pelajaran 2020/2021, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman atau saran sebagai sumbangan pemikiran bagi :

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber perbaikan bagi sekolah. Sehingga dapat menerapkan pembelajaran serta sarana dan prasarana yang tepat untuk kebutuhan belajar peserta didik.

2. Bagi guru pelajaran matematika

Diharapkan guru dapat menggunakan metode mengajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Sehingga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang baik dan dapat belajar dengan optimal berdasarkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki.

3. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat belajar dengan baik dan tidak sibuk pada saat guru mengajar. Sehingga siswa mampu memahami konsep matematis dengan baik dan dapat belajar dengan optimal.

4. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa.

Melalui penelitian ini, diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan dipergustakaan STKIP untuk keperluan penulis karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk menyusun karya ilmiah, namun dengan variasi yang berbeda.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini, guna penyempurnaan penelitian yang hendak dilaksanakan.